

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada film “Jakarta vs Everybody” yang diproduksi oleh Pratama Pradana Picture dan disutradarai oleh Ertanto Robby Soediskam dengan menggunakan pendekatan kualitatif analisis metode semiotika Ferdinand De Saussure terdapat tanda-tanda yang ditampilkan pada film yang ber genre drama “Jakarta vs Everybody”.

Adapun hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dalam film Jakarta vs Everybody dengan analisis semiotika Ferdinand De Saussure dapat ditarik kesimpulan mengenai Penanda (*Signifier*) dan Petanda (*Signified*) serta makna dari film tersebut yaitu film ini lebih mengarah ke pesan moral terlihat dari adegan per episodenya.

1. Penanda (*Signifier*) film Jakarta vs Everybody scene 1-28 adalah wujud yang digunakan oleh Robby selaku sutradara sebagai media untuk menyampaikan pesan cerita film berupa perjuangan seorang pemuda dalam mencari jati dirinya, ia ingin menjadi seorang bintang film terkenal di kota besar metropolitan.
2. Petanda (*Signified*) film Jakarta vs Everybody scene 1-28 adalah jenis-makna pesan dari penanda berupa berani melawan saat diperlakukan semena-mena oleh orang lain, tetap fokus dalam mencapai mimpi, batasi diri dari nafsu, perjuangan hidup yang tak mudah, maka saling membantu adalah kuncinya, berani untuk memaafkan diri sendiri agar berubah menjadi lebih baik.

## **B. Saran**

Beberapa hal yang bisa dijadikan masukan dan saran bagi masyarakat yang menyukai film untuk menjadikan film bukan hanya sekedar sebagai sarana hiburan. Ketika menonton dan menikmati film, masyarakat terutama para remaja dapat mengambil pembelajaran dari film yang ditonton. Seperti dalam film *Jakarta vs Everybody*, harapannya penonton bisa mengambil pembelajaran.

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini bukanlah hasil akhir yang bersifat mutlak. Bagi peneliti selanjutnya bagi yang berminat untuk meneliti film dan semiotika, agar dapat mengembangkan lebih jauh lagi mengenai representasi pada media massa audiovisual ini sehingga peneliti dapat memahami makna yang terkandung di dalam film yang bergenre drama ini, lalu untuk adegan-adegan yang ditayangkan, bisa menganalisis atau mengkaji ulang nilai-nilai yang direpresentasikan pada adegan-adegan yang di mainkan dalam film yang bergenre drama tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN